

SKRIPSI

FENOMENA TAWURAN ANTAR REMAJA PADA BULAN SUCI RAMADHAN DI KECAMATAN KERTAPATI PALEMBANG



**ZAZA SAPUTRI
07021381823151**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

FENOMENA TAWURAN ANTAR REMAJA PADA BULAN SUCI RAMADHAN DI KECAMATAN KERTAPATI PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**ZAZA SAPUTRI
07021381823151**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA TAWURAN ANTAR REMAJA
PADA BULAN SUCI RAMADAN
DI KECAMATAN KERTAPATI PALEMBANG”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

**ZAZA SAPUTRI
07021381823151**

Pembimbing I

1. Dr. Ridha Taqwa., M.Si
NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan

Tanggal

22/12 - 2022

Pembimbing II

2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

29/12 - 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA TAWURAN ANTAR REMAJA
PADA BULAN SUCI RAMADHAN
DI KECAMATAN KERTAPATI PELEMBANG”**

Skripsi

ZAZA SAPUTRI

07021381823151

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 02 Januari 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Ridha Taqwa., M.Si
NIP. 196612311993031018
2. Randi., S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan

Penguji :

1. Dra. Eva Lidya., M.Si
NIP.195910241984032002
2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si

NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZAZA SAPUTRI

NIM : 07021381823151

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Fenomena Tawuran antar Remaja pada Bulan Suci Ramadhan di Kecamatan Kertapati Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjmplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 29 Desember 2022

Yang bukti pernyataan,



Zaza Saputri
07021381823151

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Karna sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah : 5)

Skripsi ini sayapersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu menyemangati dan mendoakanku.
2. Keluarga besar Basri dan Ruslan
3. Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Dr. Ridha Taqwa., M.Si, dan bapak Randi., S.Sos., M.Sos.
4. Sahabat-sahabat yang selalu menemani ku dalam suka dan duka.
5. Teman-teman seperjuangan sosiologi 2018
6. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil'alamin, puji syukur Kehadirat Allah SWT karena atas kesehatan, kekuatan untuk penulis menyelesaikan skripsi dengan Judul **“Fenomena Tawuran Antar Remaja Pada Bulan Suci Ramadhan Di Kecamatan Kertapati Palembang”**. Shalawat beriringan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
4. Mba Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi yang sudah banyak membantu dan memberikan pelajaran bagi penulis.
5. Bapak Dr. Ridha Taqwa., M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan merangkup Pembimbing Akademik. yang sudah sangat banyak membantu, Terima kasih sudah banyak memberikan nasehat, masukan dan serta membimbing peneliti dengan sabar. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagian disepanjang umurnya, Aamiin.
6. Bapak Randi., S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang sangat menginspirasi dan sudah sangat banyak memberikan saran dan masukan

serta membimbing peneliti dengan sabar. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagian disepanjang umurnya, Aamiin.

7. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan, serta seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya dan seluruh staff kepegawaian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
8. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Jurusan Sosiologi yang selalu membantu penulis dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
9. Terkhusus kepada kedua Orangtua tercinta, Bapak Dr. Safwan dan Ibu Nopianah serta adik ku Muhammad Firdaus Saputra yang sangat saya sayangi. Terima kasih banyak telah menjadi penguat serta menguatkan penulis dan sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga saat ini.
10. Kepada keluarga besar (Alm) Bapak Basri dan (Alm) Bapak Ruslan terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga saat ini.
11. Seluruh informan dalam penelitian ini, terima kasih banyak sudah meluangkan waktunya dan bersedia diwawancara, sehingga peneliti mampu menyelesaikan dengan baik.
12. Kepada sepupu penulis Sonny Irawan yang kebetulan satu jurusan dan angkatan, terima kasih atas semua bantuan yang diberikan dari awal perkuliahan hingga sekarang.
13. Kepada KELUARGA BAMBANG, Filda Kurnia Barasky, Repy Dama yanti, Fitria Wahyuni, Khessi Novita Lecia, serta TEAM Andrean Caspari, Muhammad Rahul, Armago Amana, dan Naomi Indriyani. Terima kasih selalu bersamai dan memberikan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan yang akan selalu menjadi kenangan yang tak akan terlupakan.

14. Kepada Anisa Isania dan Ratna Siti Utari terima kasih atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan, bahkan tidak pernah bosan untuk mendengarkan keluh kesah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
15. Kepada Teman-teman HANTU PERPUS, Muhammad Danil, Silvi Ananda Noersaputri, Rahmi Febriyanti, Dwi Verawati, Lidya Permata Sari, Sahana Karina serta teman perpus lainnya, terima kasih telah menemani penulis selama masa skripsi.
16. Organisasi WAKI FISIP UNSRI, terutama untuk seluruh Badan Pengurus Harian periode 2019/2020, Terima kasih sudah menjadi teman tumbuh dan berkembang, serta menuliskan kenangan dan memberikan pelajaran selama perkuliahan ini.
17. Organisasi BEM KM FISIP UNSRI terutama Dinas Sosial, Masyarakat dan Lingkungan. Terima kasih sudah menjadi teman tumbuh dan berkembang selama menempuh perkuliahan.
18. Kepada rekan-rekan Praktek Pemberdayaan Masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Pemanfaatan Kain Percah dan Kerajinan Manik-Manik di Bukit Lama Palembang”, terima kasih atas kerjasama serta dukungannya karna telah bersedia membersamai penulis selama proses praktek berlangsung.
19. Kepada teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2018 yang telah membersamai selama masa perkuliahan.

Akhir kata terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah hadir di dalam perjalanan ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depan terutama dalam bidang sosiologi.

Palembang, 2 January 2023

Penulis



Zaza Saputri
NIM. 07021381823151

RINGKASAN

FENOMENA TAWURAN ANTAR REMAJA PADA BULAN SUCI RAMADHAN DI KECAMATAN KERTAPATI PALEMBANG

Tawuran merupakan kenakalan remaja yang masih menjadi topik perdebatan di masyarakat hingga saat ini. Aksi tawuran ini berlangsung setiap tahun selama bulan suci Ramadhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif dan makna remaja melakukan aksi tawuran pada bulan suci Ramadhan. Penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi dari Alfred Schutz. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian Fenomenologi. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi yang bersifat non-partisipan, wawancara mendalam dengan 15 (lima belas) informan dan dokumentasi berupa foto dengan beberapa informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja melakukan aksi tawuran dilatarbelakangi motif dan pengalaman yang mereka peroleh sehingga menghasilkan sebuah makna. Motif terbagi menjadi dua yaitu motif sebab (*because motiv*) dan motif tujuan (*in order to motiv*). motif sebab yaitu: balas dendam, kurangnya perhatian orang tua, dan pengaruh teman sebaya. Kemudian motif tujuan yaitu: ingin mendapatkan pengakuan, untuk mencari perlindungan dan gabut. Sedangkan makna tawuran bagi remaja yaitu: mereka menganggap tawuran pada bulan suci Ramadhan ini sudah menjadi sebuah tradisi yang berlangsung dari tahun ke tahun dan harus mereka ikuti.

Kata Kunci: Fenomenologi, Kenakalan Remaja, Remaja.

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Ridha Taqwa., M.SI
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II

Randi., S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

THE PHENOMENON OF BRAWLS BETWEEN TEENAGERS DURING THE HOLY MOUNTH OF RAMADHAN IN KERTAPATI DISTRICT PALEMBANG

Brawl is juvenile delinquency which is still a topic of debate in society today. This brawl takes place every year during the holy month of Ramadan. The purpose of this research is to find out the motives and meanings of teenagers carrying out brawls during the holy month of Ramadan. This study uses the theory of Phenomenology from Alfred Schutz. The research method used is descriptive qualitative with a phenomenological research strategy. The data collection used in this study was a non-participant observation, in-depth interviews with 15 (fifteen) informants, and documentation in the form of photos with several informants. The results of this study indicate that teenagers carry out brawls against the background of the motives and experiences they gain to produce meaning. The Motives are divided into two and named cause motive and order to motive. The causative motive is revenge, lack of parental attention, and peer influence. Then the goal motives are wanting to get recognition, seek protection, and get lost. While the meaning of brawls for teenagers considered brawls in the holy month of Ramadan to have become a tradition that lasts from year to year and they must follow.

Keyword: Phenomenology, Juvenile Delinquency, Adolescent.

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Ridha Taqwa., M.Si
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II

Randi., S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.3 Kerangka Berpikir	15
2.2.1 Fenomena	15
2.2.2 Remaja.....	15
2.2.3 Tawuran.....	16
2.2.4 Fenomenologi.....	18
2.2.5 Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Strategi Penelitian	23
3.4 Fokus Penelitian	23
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian	24
3.6 Penentuan Informan	25

3.7	Peranan Peneliti.....	25
3.8	Unit Analisis Data	26
3.9	Teknik Pengumpulan Data	26
3.9.1	Observasi.....	27
3.9.2	Wawancara	27
3.9.3	Dokumentasi	28
3.10	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
3.11	Teknik Analisis Data.....	29
3.12	Jadwal Penelitian.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN		32
4.1	Gambaran Umum Kecamatan Kertapati	32
4.1.1	Sejarah Kecamatan Kertapati Kota Palembang	32
4.1.2	Letak Geografis Kecamatan Kertapati Kota Palembang	32
4.2.2	Kondisi Demografi Kecamatan Kertapati Palembang	34
4.2.3	Kependudukan.....	34
4.2.4	Pendidikan di Kecamatan Kertapati.....	36
4.2.5	Agama di Kecamatan Kertapati	36
4.3	Gambaran Informan Penelitian	37
4.3.1	Informan Kunci	38
4.3.2	Informan Utama	39
4.3.2	Informan Pendukung.....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		45
5.1	Motif Remaja yang Terlibat Aksi Tawuran pada Bulan Suci Ramadan di Kecamatan Kertapati Palembang.	45
5.1.1	Motif Penyebab (<i>Because Motive</i>).....	46
5.1.1.1	Balas Dendam	46
5.1.1.2	Kurangnya Perhatian Orangtua	49
5.1.1.3	Pengaruh Teman Sebaya	51
5.1.2	Motif Tujuan (<i>In-order-to Motive</i>).....	53
5.1.2.1	Ingin Mendapatkan Pengakuan	53
5.1.2.2	Mencari Perlindungan	55
5.1.2.3	Tidak Ada Kerjaan atau Bosan.....	56
5.2	Remaja Memaknai Tawuran	59
BAB VI PENUTUP		62
6.1	Kesimpulan.....	62
6.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data Tawuran Remaja di Kecamatan Kertapati Palembang	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4. 3 Luas Wilayah Kecamatan Kertapati Kota Palembang	33
Tabel 4. 4 Jumlah Rukun Warga (RT), Rukun Warga (RW) dan Keluarga di Kecamatan Kertapati	34
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kertapati	35
Tabel 4. 6 Jumlah Laki-Laki dan Perempuan	35
Tabel 4. 7 Tabel Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Kertapati	36
Tabel 4. 8 Fasilitas Rumah Ibadah Berdasarkan Agama	37
Tabel 4. 9 Agama dan Keseluruhan di Kecamatan Kertapati	37
Tabel 4. 11 Daftar Informan Pendukung.....	38
Tabel 4. 10 Daftar Informan Utama.....	40
Tabel 4. 11 Daftar Informan Pendukung.....	43

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	21
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 1 Tawuran yang Dilakukan Remaja di Kecamatan Kertapati	4
Gambar 4 1 Wilayah Kecamatan Kertapati Kota Palembang	33
Gambar 5. 1 Remaja Sedang Berkumpul	48

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA.....	67
LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA	73
LAMPIRAN 3 SURAT IZIN PENELITIAN	102
LAMPIRAN 4 LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING	105
LAMPIRAN 5 BUKTI PLAGIARISME.....	107
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI PENELITIAN	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja sering disebut sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Menurut Sarlito W.Sarwono (2010), “Remaja adalah periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaanya dan sebagainya”. Remaja juga berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1992).

Hurlock juga menyebutkan bahwa masa remaja sebagai usia bermasalah. Dalam masa remaja inilah, individu mudah mengalami gangguan baik secara fisik, emosional, mental maupun perilaku yang mempengaruhi perkembangan sosialnya di masyarakat akibat tugas-tugas yang tak dapat mereka penuhi. Pada masa ini remaja mengalami masalah-masalah yang rumit seperti kenakalan remaja. Kenakalan yang dilakukan remaja seperti berbohong, berzina, mengatakan kata-kata kasar, berjudi, mabuk-mabukan, mencuri dan lain sebagainya. Menurut Sudarsono (1991:11) “Kenakalan remaja adalah perbuatan kejahanatan dan melanggar yang dilakukan oleh remaja yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila dan menyalahi norma-norma Agama”. Dari pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwa kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang dilarang dalam agama, sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-Luqman Ayat 18, yang artinya:

“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombang) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombang dan membanggakan diri” (Q.S. 31:18).

Salah satu bentuk lain dari kenakalan remaja adalah melakukan aksi tawuran. Tawuran merupakan salah satu kenakalan yang dilakukan para remaja. Fenomena tawuran dikalangan remaja ini sudah sangat tidak asing lagi di masyarakat. Sudarsono (1989) mengemukakan bahwa “Kenakalan remaja adalah

problem sosial yang senantiasa muncul di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Masalah tersebut hidup dan berkembang membawa dampak negatif bagi keharmonisan kehidupan masyarakat". Ternyata kenakalan yang dilakukan oleh remaja ini tidak hanya dilakukan pada bulan biasa saja, tetapi aksi tawuran ini juga terjadi pada bulan suci Ramadhan.

Ramadhan merupakan bulan istimewa bagi umat Islam. Pada bulan ini, muslimin diwajibkan menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh. Ibadah puasa dilaksanakan dari terbit hingga terbenam matahari. Umat muslim mempercayai pada bulan suci Ramadhan ini merupakan bulan yang penuh dengan keberkahan, rahmat, dan mustajabnya doa. Sebagaimana dalam Hadits Riwayat Muslim, Rasulullah shallallahu'alahi wa sallam bersabda :

: عن أبي هريرة رضي الله عنه قال، رسول الله صلى الله عليه وسلم قال
كُلُّ عَمَلٍ أَبْنَى آدَمَ يُضَاعِفُ الْحَسَنَةُ عَشْرًا مَتَّلِعًا إِلَى سَبْعِمَائَةٍ ضِيقٍ ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : إِلَّا
الصَّوْمُ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ

Artinya : "Dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu berkata, Rasulullah sallallahu'alaihi wa sallam bersabda: "Semua amal Bani Adam akan dilipat gandakan kebaikan sepuluh kali sampai tujuh ratus kali lipat. Allah Azza Wa Jallah berfirman, 'Kecuali puasa, maka ia untuk-Ku dan Aku yang akan memberikan pahalanya'"(Hr Muslim).

Keistimewaan bulan Ramadhan berikutnya dijelaskan dalam hadits Riwayat Bukhari dan Muslim, Rasul SAW bersabda yang artinya :

"Barangsiapa yang berpuasa melakukan shalat malam pada bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah SWT, niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu" (HR. Bukhari dan Muslim).

Bersamaan dengan hadis di atas maka, pada bulan suci Ramadhan muslimin berlomba-lomba mengerjakan kebaikan dan meninggalkan larangannya. Mulai dari melaksanakan salat tarawih, puasa, sedekah dan masih banyak lainnya. Salat tarawih ini dilakukan pada malam hari sesudah shalat Isya. Tarawih bisa dilakukan secara berjama'ah di masjid maupun sendiri di rumah. Biasanya pada bulan suci Ramadhan masyarakat antusias untuk melakukan salat tarawih di masjid secara berjamaah, tidak terlepas juga oleh para anak-anak maupun kalangan remaja. Bahkan terkadang orang tua itu sendiri yang menyuruh anaknya

untuk pergi salat tarawih di masjid. Tetapi hal tersebut justru dimanfaatkan para remaja untuk bermain diluar pada malam hari dan melakukan tindakan yang meresahkan masyarakat sekitar, seperti bermain petasan (*mercon*).

Dilansir dari News.detik.com “Petasan atau mercon merupakan peledak berdaya rendah dengan bahan baku aneka bubuk zat kimia yang dikemas dalam beberapa lapis kertas, dan biasanya bersumbu”. Petasan (*mercon*) tersebut cukup bahaya jika dimainkan khususnya oleh anak di bawah umur.

Para remaja khususnya pada bulan suci Ramadhan seringkali memainkan petasan (*mercon*). Terkadang, hal tersebut bisa memicu terjadinya konflik, yang berakhir pada perkelahian di antara para remaja atau bisa kita kenal dengan istilah tawuran. Tawuran yang dilakukan remaja sudah menjadi persoalan klasik yang tidak pernah terselesaikan dan selalu ramai pemberitaan di berbagai media. Bahkan akhir-akhir ini peristiwa tawuran bukan lagi sekadar kenakalan remaja, tetapi juga telah menjurus pada perbuatan kriminal karena bisa berakhir terjadinya pembunuhan.

Dilansir dari INews.id, Rabu, 23 Juni 2021. Telah terjadi aksi tawuran yang melibatkan dua kelompok remaja di pasar 16 Ilir Palembang. Peristiwa tawuran tersebut direkam warga menggunakan *handphone* (HP). Dalam video tersebut terlihat dua kelompok remaja saling serang menggunakan senjata tajam. Akibatnya satu orang terluka parah akibat sabetan senjata tajam.

Kertapati merupakan sebuah Kecamatan yang terletak di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, dengan jumlah penduduk sebanyak 92.407 jiwa pada tahun 2021. Kawasan Kertapati merupakan salah satu kawasan di Kota Palembang yang rawan terjadi aksi tawuran. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 1.1. Data tersebut menunjukkan bahwa kasus tawuran yang ada di Kecamatan Kertapati memang ada terjadi pada bulan Ramadhan.

Tabel 1. 1 Data Tawuran Remaja di Kecamatan Kertapati Palembang

No.	Tanggal	Umur	Jumlah Remaja Tertangkap
1	20 Februari 2022	15-20	3
2	20 April 2022	10-17	16
3	22 Juni 2022	15-16	2

Sumber: Polsek Kertapati Palembang, 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Polsek Kertapati Palembang. Pada tanggal 20 April 2022, setidaknya telah mengamankan 16 remaja yang terlibat aksi tawuran di Kecamatan Kertapati pada bulan suci Ramadhan. Biasanya aksi tawuran tersebut terjadi mulai dari jembatan Kertapati sampai kawasan Mataram. Fenomena ini selalu berlangsung dari tahun ketahun. Biasanya tawuran ini terjadi antar remaja lorong satu dan lorong yang lainnya. Sedangkan senjata yang digunakan berupa petasan, batu dan serpihan kaca.

Gambar 1 1 Tawuran yang Remaja di Kecamatan Kertapati



Sumber: diolah oleh peneliti

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Juli, diketahui bahwa tawuran yang dilakukan remaja ini hampir berlangsung setiap hari selama bulan suci Ramadhan. Bisa dilihat pada gambar 1.1 sekelompok remaja melakukan aksi tawuran di tengah jalan raya dengan menggunakan petasan (*mercon*), bahkan terkadang menggunakan batu. Tawuran yang dilakukan remaja terjadi pada dinihari, biasanya dari pukul 02.00 sampai subuh. Sebelum melakukan aksi tawuran mereka akan memantau keadaan sekitar terlebih dahulu, jika dirasa aman maka mereka akan memanggil teman-temannya yang lain. Kegaduhan yang dilakukan oleh remaja ini sangat mengganggu masyarakat sekitar, terutama masyarakat muslim yang sedang menunaikan ibadah suci Ramadhan.

Fenomena tawuran antar remaja pada bulan suci Ramadhan dianggap suatu fenomena menyimpang di masyarakat. Apalagi tawuran ini terjadi pada saat bulan suci Ramadhan. Dimana pada bulan ini merupakan bulan yang penuh kebaikan, yang seharusnya memperbanyak ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Justru para remaja malah membuat keributan dan melakukan aksi tawuran.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Kertapati mengenai **Fenomena Tawuran Antar Remaja pada Bulan Suci Ramadhan di Kecamatan Kertapati Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motif remaja yang terlibat aksi tawuran pada bulan suci Ramadhan di Kecamatan Kertapati Palembang?
2. Apa makna tawuran bagi remaja yang terlibat aksi tawuran pada bulan suci Ramadhan di Kecamatan Kertapati Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Fenomena Tawuran Antar Remaja pada Bulan Suci Ramadhan di Kecamatan Kertapati Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui motif remaja yang terlibat aksi tawuran pada bulan suci Ramadhan di Kecamatan Kertapati Palembang.
2. Untuk mengetahui makna tawuran bagi remaja yang terlibat aksi tawuran pada bulan suci Ramadhan di Kecamatan Kertapati Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis dan bermanfaat dalam menambah literatur Sosiologi, khususnya pada Sosiologi Agama dan Sosiologi Kriminalitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepemerintah setempat atau Dinas Sosial, maupun swasta untuk dijadikan bahan pertimbangan, masukan, dan saran agar dapat menanggulangi tawuran yang terjadi antar remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, W, Jhon. 2016. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan MixedNo Title*. Pustaka Pe. Yogyakarta.
- Kusworno, Engkus. 2009. *Fenomenologi*. Bandung : Widya Padjajaran.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saedah Siraj. 2020. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Pengasuhan Anak Lintas Budaya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudarsono. 1991. “*Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*”. Jakarta : Pustaka Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Laning Vina Dwi. 2018. *Kenakalan Remaja Dan Penanggulanganya*. Penerbit Cempaka Putih : Pustaka Pelajar.

Jurnal :

- Asnidar, A. Octamaya Tenri Awaru. 2018.”*Konflik Antar Pelajar: (Studi Kasus Siswa SMA Negri 8 Jeneponto)*.” Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi.
- BPS Kota Palembang/Statistics of Palembang Minicipality, ed, n.d. Kecamatan Kertapati dalam Angka 2021
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Ingtyas Fatma Tresno. 2017. “*Peran Orang Tua Dalam Mencegah Tawuran Antar Pelajar*”. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, Vol.4, No.2.
- Jasman Gebri dan Susi Fitria Dewi, 2018. “*tawuran remaja di nagara surantih dan rawang gunung malelo kecamatan sutera kabupaten pesisir selatan*”. Journal of education. Vol 1.
- Hurlock, E. B. 1992. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga Khatimah, T. 2002. Merawat lansia, Tanggung Jawab Siapa? Diperoleh dari <http://www.e-psikologi.com>
- Jalaludin dan Muhammad Ikhbal. 2018. “*Akar Permasalahan Tawuran Pelajar (Studi Kasus Tawuran Pelajar Antar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan SMK di Kabupaten Cirebon)*”.

- Lilis karlina. 2020. “*Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja*”. Jurnal Edukasi Nonformal.
- Moko. 2018. “*Jurnal Media Sosiologi*”. 21:111-21
- Muhamad Abas. 2021. “*Upaya Penanggulangan Terjadinya Tawuran Antar Pelajar (Studi Kasus di Kabupaten Karawang)*”.
- Muhammad Jawir Ripa’i, Yogi Nugraha, Aris Riswandi Sanusi. 2019. “*Upaya Guru PPKN Dalam Mencegah Tawuran Pelajar di SMK Bina Karya 1 Kabupaten Karawang*”. Vol,4. No,2.
- Nindito, dan Stefanus. 2005. “*Fenomenologi Alferd Schutz*”. Jurnal Ilmu Komunikasi vol.2.
- Rizka Astuti.(2019). “*Fenomena Pengendara Sepeda Motor di SMP “X” dan “Y”*”.
- Sujarwo dan Annisa Solikha. (2019). “*Fenomena Tawuran Antar Warga (Studi Kasus di Kramat Pulo Gundul Johar Baru Jakarta Pusat)*”.
- Yuva Arum Tunjangsari. (2019). “*Studi Kasus Tawuran Antar Pelajar di SMK PGRI 4 Kediri*”.

Sumber Lain :

- Al-Qur'an Surat Al-Luqman' ayat 18. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Cetakan Ke7: Al Mizan Publishing House.
- Bhawono, Aryo. 2017. “*Mengenal Aneka Serbuk Bahan Baku Petasan*”. <https://news.detik.com/infografis/d-3702088/mengenal-aneka-serbuk-bahan-baku-petasan>. (Maret 24,2022)
- Guntur. 2021. “*2 Kelompok Remaja Tawuran Di Pasar 16 Ilir Palembang, 1 Orang Lika Parah*”. : 1-2. <https://sumsel.inews.id/berita/2-kelompok-remaja-tawuran-di-pasar-16-ilir-palembang-1-orang-luka-parah>. (25 Mei 2022)
- Ramadan, Pahmi. 2021. “*Tawuran di Kertapati, Bangunkan Sahur 2 Kelompok ABG Perang Petasan Salin Lempar di Jalan*”. <https://sumsel.tribunnews.com/2021/04/19/tawuran-di-kertapati-bangunkan-sahur-2-kelompok-abg-perang-petasan-saling-lempar-di-jalan>. (maret, 19, 2022)
- Yusufpati, Miftah H. 2022. “*5 Keutamaan Puasa Ramadhan, Salah Satunya Doa Mujarab* ”. <https://kalam.sindonews.com/read/384752/69/5-keutamaan-puasa-ramadhan-salah-satunya-doanya-mujarab-1617357897/20> (Maret 19, 2022).